

ABSTRAK

Pada dasarnya dukungan suami sangat berarti dalam menghadapi tekanan ibu dalam menjalani proses menyusui. Dukungan suami dan keluarga membuat ibu tenang sehingga memperlancar produksi ASI. Jadi agar proses menyusui berjalan lancar, diperlukan breastfeeding father yaitu ayah membantu ibu agar bisa menyusui dengan nyaman sehingga ASI yang dihasilkan maksimal Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga (suami) dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu primipara di Klinik Delima Desa Tambak Oso Waru Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan sebesar 35 responden dan sampelnya 30 responden dengan Teknik *simple random sampling*. Variable independent adalah dukungan keluarga (suami) dan variable dependen adalah pemberian asi eksklusif. Pengambilan data menggunakan lembar kuesioner. Uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikan α 0,05.

Hasil penelitian didapatkan, bahwa sebagian besar responden yang mendapatkan dukungan keluarga (Suami) memberikan ASI eksklusif yaitu 15 responden (78,9%) dan hampir seluruh responden yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga (Suami) tidak memberikan ASI Eksklusif. Yaitu 10 responden (90,9%). Hasil analisis menggunakan uji chi-square dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dimana $p < 0,02$ berarti $p < \alpha$, maka (H_0) ditolak artinya ada hubungan dukungan keluarga (suami) dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu primipara di klinik delima desa tambak oso waru sidoarjo.

Simpulan dari penelitian ini adalah dukungan keluarga (suami) dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu primipara di klinik delima desa tambak oso waru sidoarjo. Diharapkan keluarga (suami) mampu memberikan perhatian terhadap ibu yang sedang memberikan ASI secara eksklusif.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Dukungan Suami, ASI Eksklusif, Primipara